

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian analitik korelatif yaitu metode yang menjelaskan suatu keadaan dan melihat hubungan sebab akibat dengan pendekatan *retrospektif*, yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi kemudian dari efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin Rumah Sakit Balikpapan Baru tahun 2023 periode Januari-Agustus 2023 sebanyak 453 orang dengan jumlah kasus pre eklampsi sebanyak 63 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek (Notoatmodjo, 2018). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya

(Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi menjadi sampel yaitu seluruh ibu yang melahirkan preeklampsia di ruang bersalin Rumah Sakit Balikpapan Baru sebanyak 63 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah *Fixed Disease Sampling* yaitu merupakan skema pencuplikan berdasarkan status penyakit subjek, yaitu berpenyakit atau tidak berpenyakit yang diteliti, sedang status paparan subjek bervariasi mengikuti status penyakit subjek (Notoatmodjo, 2018). Jumlah estimasi kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan perbandingan 1:1 pada setiap kasus. Kelompok kasus pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dengan preeklampsia sebanyak 63 orang sedangkan untuk kelompok kontrol diambil dari ibu yang melahirkan tidak preeklampsia pada periode persalinan yang sama sebanyak 63 orang. Total sampel pada penelitian yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol sebanyak adalah 126 orang.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Kasus

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Balikpapan Baru dengan preeklampsia periode Januari-Agustus 2023
- b) Ibu yang memiliki data lengkap di rekam medik

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang tidak memiliki data lengkap di rekam medik

b. Kelompok Kontrol

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Balikpapan Baru tidak preeklampsia periode Januari-Agustus 2023
- b) Ibu yang memiliki data lengkap di rekam medik

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang tidak memiliki data lengkap di rekam medik

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari-10 Januari 2024.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi empat, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independen*.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Usia, Paritas, IMT dan Riwayat Penyakit.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kejadian Preeklampsia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka akan diuraikan definisi operasional variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	2	3	4	5	6
Preeklampsia	Timbulnya hipertensi disertai proteinuria dan edema akibat kehamilan segera setelah persalinan dengan tanda-tanda: a. Tekanan darah 160/110 mmHg atau lebih. b. Proteinuria 5 gr atau lebih per liter. c. Oliguria, yaitu jumlah urin kurang dari 500 cc per 24 jam.	Rekam medic	Lembar Observasi + Rekam Medis	Ordinal	3. Tidak Preeklampsia Jika hasil pemeriksaan tidak memenuhi tanda preeklampsia F. Preeklampsia Jika hasil pemeriksaan memenuhi tanda preeklampsia berat (Manuaba, 2018)
Usia ibu	Rentang kehidupan biologis yang rawan terhadap kejadian PEB yang dihitung dengan tahun sejak dilahirkan sampai penelitian dilaksanakan	Rekam Medik	Lembar Observasi + Rekam Medis	Ordinal	4. Tidak Beresiko jika usia ≥ 20 tahun sampai ≤ 35 tahun 5. Beresiko jika usia < 20 tahun atau > 35 tahun (Manuaba, 2018)
Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin hidup	Rekam Medik	Lembar Observasi + Rekam Medis	Ordinal	1. Tidak Beresiko Jika memiliki anak 2-3 2. Beresiko Jika primigravida atau memiliki anak pertama atau anak > 3 (Wiknjosastro, 2018)
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Berat badan ibu hamil yang diukur saat hamil dengan satuan kilogram yang dihitung dengan cara berat badan dibagi dengan tinggi badan yang dikuadratkan. dengan acuan : 1. Kurus (IMT $< 18,5$) 2. Normal (IMT 18,5-24,9) 3. <i>Overweight</i> (IMT 25-29,9) 4. Obesitas (IMT ≥ 30)	Rekam Medik	Lembar Observasi + Rekam Medis	Ordinal	1. Kurus (IMT $< 18,5$) 2. Normal (IMT 18,5-24,9) 3. <i>Overweight</i> (IMT 25-29,9) 4. Obesitas (IMT ≥ 30) (Cunningham, 2017)
Riwayat penyakit	Adanya penyakit yang dialami ibu dan beresiko menimbulkan preeklampsia	Rekam Medik	Lembar Observasi + Rekam Medis	Ordinal	1. Tidak Memiliki 59iwayat penyakit Jika tidak ada 59iwayat penyakit hipertensi/ DM/ hipertensi kronis/, penyakit ginjal/ lupus 2. Memiliki 59iwayat penyakit Jika memiliki salah satu 59iwayat penyakit hipertensi/ DM/ hipertensi kronis/, penyakit ginjal/ lupus (Wiknjosastro, 2018)

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan rekam medik untuk memperoleh data preeklampsia, usia ibu, paritas, riwayat penyakit dan IMT dalam bentuk master tabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ini sangat diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu rekam medic rumah sakit. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian ke Rumah Sakit Balikpapan Baru.
- c. Peneliti mempersiapkan alat, bahan dan master tabel.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan data yaitu ibu bersalin dengan preeklampsia di data rekam medik.
- b. Peneliti mengumpulkan data dan menelusuri data satu persatu sesuai data yang dibutuhkan yaitu usia ibu, paritas, IMT dan riwayat penyakit
- c. Setelah data terkumpul, selanjutnya data direkap dalam bentuk master tabel penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 25 menggunakan computer
- b. Peneliti menganalisis dan menyusun laporan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan menyangkut variabel bebas dan terikat.

Data yang telah diisi baik oleh peneliti kemudian diolah menurut Hastono (2019) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan setelah lembar observasi diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi data yang masih kurang.

b. *Coding*

Adalah pemberian kode pada data dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Adapun koding yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Preeklampsia

Kode 1 : Preeklampsia

Kode 2 : Preeklampsia Berat

b. Variabel Usia Ibu

Kode 1 : Tidak Beresiko

Kode 2 : Beresiko

c. Variabel Paritas

Kode 1 : Tidak Beresiko

Kode 2 : Beresiko

d. Variabel Riwayat Penyakit

Kode 1 : Tidak memiliki riwayat penyakit

Kode 2 : Memiliki riwayat penyakit

e. Variabel IMT

Kode 1 : Kurus

Kode 2 : Normal

Kode 3 : Overweight

Kode 4 : Obesitas

c. *Sorting*

Adalah mensorting dengan memilih atau mengelompokan data yang dikehendaki (klasifikasi data).

d. *Entry*

Adalah memasukan data dengan cara manual dan keprogram computer.

e. *Cleaning*

Adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan melalui prosedur bertahap akan diolah menjadi 2 macam yaitu melalui analisa univariat dan bivariat sebagai berikut: (Hastono, 2019)

1) Analisa Univariat

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel baik variabel terikat yaitu preeklampsia maupun variabel bebas yaitu usia ibu, paritas, riwayat penyakit dan IMT melalui distribusi frekuensi dengan rumus: (Hastono, 2019)

$$P = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh melalui angket masih dalam keadaan mentah oleh karena itu data tersebut diproses atau diolah sehingga dapat memberikan makna guna menyimpulkan problematika penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisa secara analitik dengan menggunakan program perangkat lunak komputer dan perhitungan

manual menggunakan rumus menurut Hastono (2019) *Chi Square* (X^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

$$Df = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Square*

O = Frekuensi yang diobservasikan atau diperoleh

E = Frekuensi yang diharapkan

df = *degree of freedom*

b = baris

k = kolom.

Selanjutnya diketahui nilai dari *Chi Square* (χ^2), maka untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan dibandingkan dengan nilai χ^2 , maka dapat dilihat dari hasil χ^2 hasil perhitungan dibandingkan dengan χ^2 dalam tabel. Sedangkan nilai kritis χ^2_{α} diperoleh dari tabel *Chi Square* untuk taraf signifikan α 5% dan derajat kebebasan $(df)=(k-1) (b-1)$. Apabila χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} , maka terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan perhitungan komputer menunjukkan hipotesa

nol ditolak apabila $p \text{ value} < \alpha 0,05$. Jika syarat chi square tidak terpenuhi, maka menggunakan uji *fisher exact*.

I. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/ Lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), meliputi :

1. *Annonimity* (Kerahasiaan Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika, aspek yang menjamin kerahasiaan data atau informasi, memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan.

3. *Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Inklusif)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan factor-faktor ketetapan, keseksamaan dan kecermatan. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

4. *Balance Benefit and Harm* (Memperhatikan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat di generalisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*).